

# SISTEM INFORMASI PELAYANAN *SERVICE* DAN JUAL BELI GITAR PADA SPECTRUM KAMAR MUSIK

## SERVICE INFORMATION SYSTEMS AND SELLING THE GUITAR IN MUSIC ROOM SPECTRUM

Peri Sumarlin<sup>1</sup>,Rauf fauzan<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

**Abstrak** - Dalam dunia musik khususnya gitar, Proses pengolahan dan karakter suara gitar yang diinginkan sangatlah penting bagi pemain gitar kelas local maupun kelas dunia seperti Paul Gilbert, Ygnwie Malsteen, Joe Satriani dan masih banyak lagi. Untuk meningkatkan kualitas gitar yang diinginkan biasanya para gitaris melakukan service gitar di tempat-tempat tertentu begitu juga dalam hal membeli gitar, biasanya para pelanggan yang mau membeli gitar langsung datang ke toko nya untuk memilih gitar yang di inginkan. Namun ini menjadi masalah bagi pemain gitar yang sibuk oleh rutinitasnya dan tidak sempat datang ke tempat bengkel dan toko gitar nya. Dan juga menjadi masalah untuk pemain gitar yang tempat tinggalnya jauh ke toko gitar. Spectrum Kamar Musik membuka jasa servis gitar, menyediakan berbagai spare part dan jual beli gitar original. Akan tetapi Spectrum Kamar Musik masih mempunyai kekurangan seperti proses pelayanan service dan ganti spare part gitar masi dengan cara datang langsung ketempat. Dari permasalahan ini, maka dilakukan implementasi untuk membangun system informasi website pelayanan service dan jual beli gitar yang bertujuan untuk memperlancar para pemain gitar yang ingin service dan membeli gitar dalam melakukan transaksi online tanpa harus datang langsung ke Spectrum Kamar Musik.

**Kata Kunci** – Sistem informasi pelayanan *service* dan jual beli gitar pada spectrum kamar musik

**Abstract** - In the world of music, especially guitars, the processing and character of the desired guitar sound is very important for local and world class guitar players such as Paul Gilbert, Ygnwie Malsteen, Joe Satriani and many more. To improve the quality of the guitar that is desired, usually the guitarists do guitar service in certain places as well as in terms of buying a guitar, usually customers who want to buy a guitar come directly to the store to choose the guitar they want. But this is a problem for guitar players who are busy with their routines and do not have time to come to the workshop and guitar shop. And also a problem for guitar players who live far away to the guitar shop. Spectrum\_KamarMusik opens guitar service services, provides various spare parts and sells and sells original guitars. However, Spectrum\_KamarMusik still has shortcomings such as service service process and replacing spare parts for guitar still by going directly to the place. From this problem, the implementation is carried out to build a website information system service and buying and selling guitar that aims to facilitate guitar players who want to service and buy guitars in conducting online transactions without having to come to the Spectrum Chamber of Music

**Keyword** : Service Information systems And Selling The Guitar In Music Room Spectrum

### I. PENDAHULUAN

Dalam persaingan di bidang bisnis khususnya pelayanan service dan jual beli gitar, semakin banyaknya perusahaan dalam bidang jasa maupun bisnis, Spectrum Kamar Musik dituntut untuk memudahkan konsumen tidak hanya memberikan pelayanan maupun dalam media informasi khususnya dalam pelayanan service dan jual beli gitar. Spectrum kamar musik adalah sebuah perusahaan bergerak dibidang bisnis yang terletak diarea strategis. Adapun kendala yang dihadapi oleh perusahaan spectrum kamar musik adalah pengolahan data yang belum online, dimana prosesnya masih manual baiik dalam pemprosesan data barang sampai dengan laporan masih manual, sehingga data tersebut dapat memungkinkan hilang. Dalam hal ini akan mengakibatkan terhambatnya suatu proses bisnis dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu aplikasi pelayanan service dan jual beli gitar berbasis website agar dapat lebih membantu pemilik toko agar proses suatu bisnis dapat dipermudah. Disamping itu juga agar dapat lebih

mengifisienkan waktu dalam pengoperasiann pelayanannya dan pengolahan data toko melalui media website.

(Mochammaad Yusrizal, tahun 2011) merupakan seorang peneliti yang menyatakan bahwa penjualan gitar mempunyai tujuan untuk mepermudah dalam mempromosikan penjualan gitar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ilyas Muntaha Aiba, tahun 2009) Dalam hal service gitar menyatakan bahwa untuk mengetahui dan menghasilkan informasi diagnosa kerusakan pada gitar.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Service

Service adalah salah satu hal yang sangat penting bagi dunia reparasi Barang apapun, oleh karena itu service merupakan salah satu bentuk penghargaan kepada pelanggan apapun.

### B. Penjualan

Penjualan adalah proses didalam bisnis dimana antar individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan yang inginkan, menawarkan dan mempertaruhkan produk yang dengan pihak lainnya..

### C. Pembelian

Pembelian merupakan bagian dari kegiatan bisnis yang semua orang lakukan setiap harinya. Pada umumnya, Pembelian dilakukan karena kita merasa membutuhkan barang atau jasa tersebut untuk digunakan atau mengkonsumsinya.

## III. METODE PENELITIAN

Bahwasanya dalam metode penelitian ini cara ilmiah dalam mencari serta mendapatkan data yang akurat, serta ada kaitan dengan prosedur dalam melakukan penelitian ini . Metode ini meliputi dari kegiatan mencari data, mencatat data, menjabarkan dan menganalisis data sampai penyusunan laporan berdasarkan fakta yang tertera.

### A. Metode Pendekatan dan Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi itu perlu digunakan suatu metodologi dimana digunakan sebagai pedoman selama pembuatan sistem informasi tersebut . Metodologi ini diantaranya, yaitu metode pendekatan sistem dan metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem sangat dibutuhkan dalam perancangan sebuah sistem karena sebelum memenuhi pembuatan skrip hendaknya merancang terlebih dahulu metode pemodelan seperti apa yang harus digunakan dengan memprioritaskannya ketepatan waktu selesai dan efektifitas dalam perancangan sebuah sistem..

#### 1) Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digumakan merupakan pendekatann sistem yangnng berorientasi objek. Dengan metode penedekatan sistem berorientasi objek yaitu suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang berorganisasikan perenagkat lunak yakni sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya. Faktor utama dari yang ditemukan pendekatan berorientasi objek adalah karena ditemukannya kekurangan – kekurangan pada pendekatan terstruktur sperti biaya, pengembangann perangkat lunak berkembang sesuai dengan berkembangnya keiinganann dan kebutuhan pengguna, pemeliharaan yang sukarr, lama penyelesaian suatu proyek, jangka waktu penyelesaian proyek tertentu. Pendekatan berorientasi objek membuat data terbungkus pada setian fungsi prosedur dan melindunginya terhadap perubahan tidak dikehendaki dari fungsi yang ada diluar sistem.

#### 2) Metode Pengembangan sistem

Metode Pengembangan sistem merupakann sebuah metode, prosedur - prosedur, konsep - konsep pekerjaan aturan- aturan yang mengembangkann suatu sistemmm informasi yang telah dibuat.

Berikut adalah langkah – langkah untuk melakukan dan merancang suatuu sistem yang menggunakan mekanisme pengembangan sistem menggunakan prototype, sebagai berikut :

##### a. Mendengarkan Pendapat

Sebagai analisis menganalisa sistemmm yaitu dengan melakukan mengumpulkan data-data adalah dengan cara metode research (metodee penelitian) ini, yaitu obervasi dan interview atau wawancara dengan cara literurr dan dengan cara mendokumentasikan dengan kebutuhan yang mau di capai.

##### b. Perancangan Prototype

Membuat prototype merupakan sistem yang sangat penting untuk memperlihatkannya kepada pelanggan model sistem yang akan dirancang oleh analisis.

c. Pengujian Software

Pada uji coba pengujian Software tahapan ini merupakan perancangan untuk memastikan bahwasanya sistem ini dapat digunakan dengan baik dan benar, Yang sesuai kebutuhan pemakainya.

## B. Pengujian Software

Pengujian sistem ini dilakukan dengan cara menggunakan pengujian sistem Black Box Testing, yakni dilakukan tanpa pengetahuan detail struktur internal dari sistem atau komponen yang diuji. Black box testing, bisa disebut juga sebagai “behavior testing, spesifikasi -base testing, input dan output testing atau functional testing”. Black Box Testing, berfokus kepada kebutuhan fungsionalnya pada software tertentu, berdasarkan pada spesifikasi kebutuhan dari software itu sendiri.

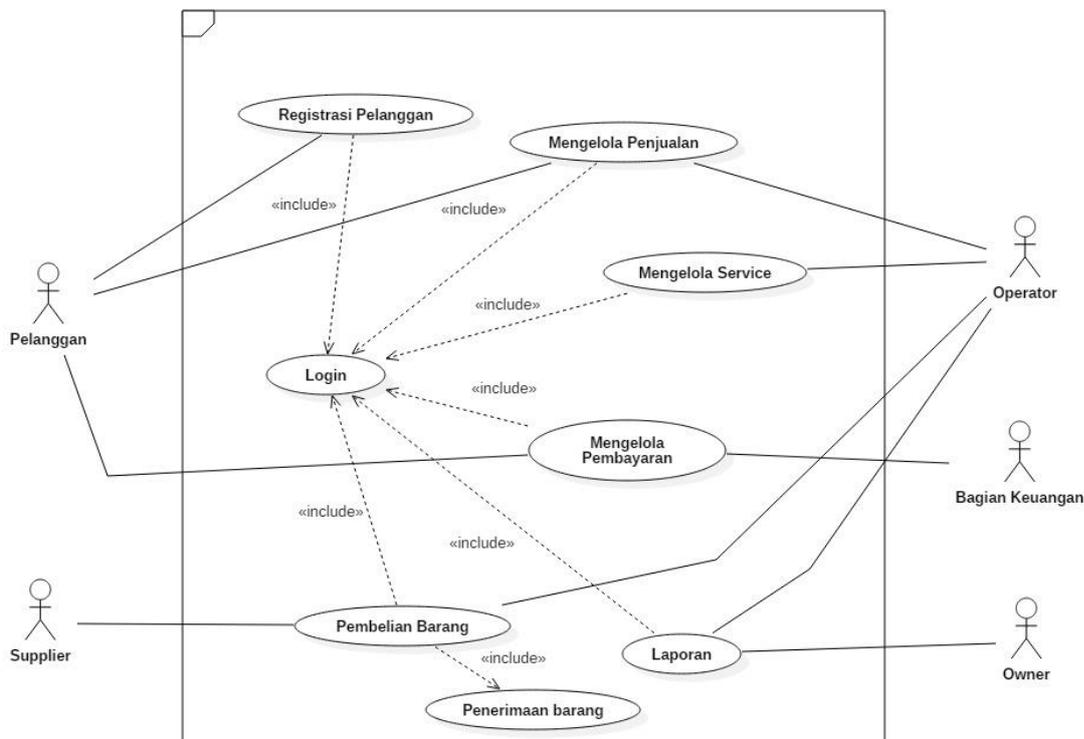
Dibawah ini yang merupakan kategori yang error yang akan diketahui melalui Black Box Testing yaitu :

- a. Fungsi yang hilang atau sistem rusak
- b. Error dari antar mukanya
- c. Error dari struktur
- d. Error dari kinerjanya
- e. Error dari inisialisasinya

## IV. Hasil Dan Pembahasan

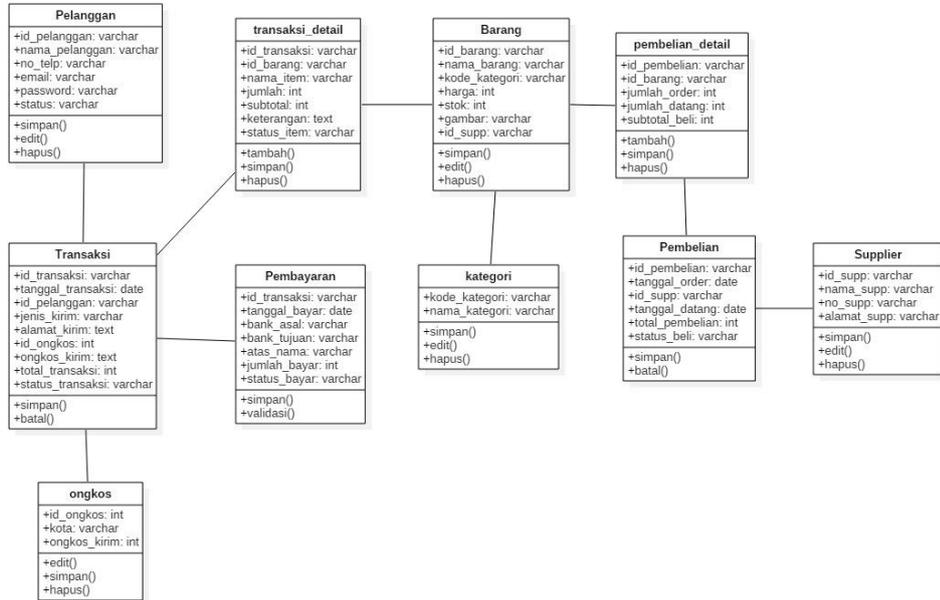
1. Use case diagram yang diusulkan

Use Case Diagram merupakan sistem untuk menggambarkan hubungan setiap aktor dengan proses dalam pembuatan sistem. Adapun use case diagram sistem informasi pelayanan service dan jual beli gitar yakni sebagai berikut :



## 1. Class diagram yang diusulkan

Class diagram merupakan perancangan terstruktur dari segi sistem pendefinisian *class - class* yang akan dibangun untuk membuat sistemnya. Class mempunyai 3 bagian utama yaitu terdiri dari *atribute operation*, dan *name (nama)*.



## 2. Perancangan antar muka



CHECK OUT

Informasi Pengiriman

Your Personal Details

Nama

Foto

Total Berat

Kota Tujuan

Bandung

Alamat

Simpan Order

Form Tambah Ongkos Kirim

Kota

Ongkos Kirim

**Spectrum**  
Spectrum Kamar Musik  
Jl. Kubangsari VI No.17, Kota Bandung 40135

LAPORAN STOK BARANG

No	Nama Barang	Stok
1	Gitar Akustik	7
2	Pick Gitar Dunlop Tortex Standard	8
3	Pin Bridge Tulang Tune Up Gitar Akustik	8
4	SENAR GITAR ERNIE BALL 2627 (011)	9

Tanggal Cetak Laporan 14 / 12 / 2018

Mengetahui  
Owner

Bertanggung Jawab  
Operasional

(\_\_\_\_\_)

## V. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis dan selama merancang sistem ini maka penulis mengambil keputusan. Dengan dibuatnya sistem informasi pelayanan service dan jual beli gitar pada spektrum kamar musik ini diharapkan dapat memberikan masukan yang terbaik yang lebih dari setiap produk/barang yang diperjual belikan.

1. Dengan dibuatnya sistem informasi pelayanan service dan jual beli gitar pada spektrum kamar musik di harapkan dapat memberikan pelayanan terbaik yang lebih dari setiap barang yang terjual.
2. Dengan sistem informasi pelayanan service dan jual beli pada gitar spectrum kamar musik diharapkan mampu mengurangi sistem manual yang digunakan oleh masyarakat pecinta gitar saat ini.
3. Website sistem informasi pelayanan *service* dan jual beli gitar pada spectrum kamar musik ini digunakan hanya jika ada jaringan didalam website nya.
4. Untuk pembuatan laporan diharapkan mampu diolah seccara online melalui website.

### 5.2 Saran

Dalam website yang dibangun yaitu sistem informasi pelayanan *service* dan jual beli gitar pada spektrum kamar musik ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karenaa itu perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Adapun saran agar website ini bisa berfungsi dengan optimal dan lebih jauh menarik.

1. Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat lebih tepat guna pada segala jenis usaha service/repairasi dan jual beli gitar di seluruh kalangan pelaku bisnis musik tertentu.
2. Disarankan untuk pengembangan selanjutnya sistem informasi pelayanan service dan jual beli gitar pada spectrum kamar musik ini dapat diterapkan dan digunakan sebagaimana mestinya dilakukan oleh kalangan usaha yang bergerak dibidang musik khususnya gitar.
3. Disarankan adanya penambahan layanan – layanan yang lebih mudah diakses oleh para pecinta musik khususnya gitar.
4. Perlu di perluas lagi bagaimana proses sistem informasi yang baik agar lebih mudah dalam melakukan pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Amsyah, Zulkipli, “Analisis Dan Perancangan”, Bandung : informatika, 2000.
- [2]. Anatole Raporot, “Analisis Dan Perancangan Sistem informasi”, Yogyakarta : Andi Offset,2002.
- [3]. Edhy Sutanta T, “Perancangan Sistem Informasi “, Yogyakarta : Andy Offset, 2004.
- [4]. Fathansyah, “Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data”, Bandung : Informatika, 2001.
- [5]. Gordon B, “Analisis Dan Perancangan”, Bandung , Informatika,2000

- [6]. Jogiyanto, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi”, Yogyakarta Andi Offset, 2002
- [7]. Jerry Fith Gerald, “Perancangan Sistem Informasi”, Yogyakarta : Andi Offset, 2004.
- [8]. L Ackof, “Sistem Informasi” , Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- [9]. [https://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_service\\_info2099.html](https://carapedia.com/pengertian_definisi_service_info2099.html)
- [10]. <https://dosenit.com/jaringan-komputer/jenis-jenis-jaringan-komputer>
- [11]. <https://murtri.wordpress.com/2014/08/25/model-model-pengembangan-perangkat-lunak-beserta-contoh-penerapannya/>
- [12]. <http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasi-menurut-para-ahli.html>
- [13]. <https://dosenit.com/jaringan-komputer/jenis-jenis-jaringan-komputer>
- [14]. <https://murti.wordpress.com/2014/08/25/model-model-pengembangan-perangkat-lunak-beserta-contoh-penerapannya/>
- [15]. [Rauf Fauzan, 2017 “Pembangunan Aplikasi Task Management dalam mendukung Proyek Pengembangan perangkat lunak\(Studi Kasus : PT.eBdesk Indonesia Indonesia\)”](#).